

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data statistik yang sudah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMK Negeri 49 Jakarta menggunakan bantuan program SEM SmartPLS 4.0, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) Siswa SMK Negeri 49 Jakarta dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar maka semakin tinggi hasil belajar seseorang begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) Siswa SMK Negeri 49 Jakarta dan  $H_2$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka semakin tinggi hasil belajar seseorang begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) Siswa SMK Negeri 49 Jakarta dan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa

semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar seseorang dan begitupun sebaliknya.

4. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Kebiasaan Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Hasil Belajar (Y) dan H4 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar seseorang dan begitupun sebaliknya.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki harapan bahwa penelitian ini nantinya mampu memberikan implikasi bagi beberapa pihak di bawah:

### **5.2.1. Implikasi Teoritis**

1. Hasil dari analisis data variabel kebiasaan belajar, indikator dengan nilai tertinggi yaitu membuat jadwal belajar dan pelaksanaannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mereka memiliki kebiasaan belajar setiap hari di malam hari dan kebiasaan ini menjadi bekal mereka untuk memiliki hasil belajar yang baik, ini ditunjukkan dengan pernyataan bahwa saya belajar setiap hari dirumah pada malam hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyaningsih, 2014) bahwa ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Hasil dari analisis data variabel fasilitas belajar, indikator dengan nilai tertinggi yaitu tempat atau ruang belajar. Hasil tersebut berarti semakin baik ruang belajar seseorang maka semakin tinggi hasil belajar kognitifnya yang ditunjukkan pada pernyataan saya memiliki ruang belajar yang nyaman di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cynthia et al., 2016) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar.
3. Hasil dari analisis data variabel lingkungan keluarga, indikator dengan nilai tertinggi yaitu relasi antar anggota keluarga. Hasil tersebut berarti semakin baik suasana komunikasi antar anggota keluarga, semakin tinggi juga hasil belajar kognitif siswa yang ditunjukkan pada pernyataan Keluarga saya memiliki suasana komunikasi yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra & Salim, 2022) yang memperoleh hasil bahwa intensitas komunikasi keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

### **5.2.2. Implikasi Praktis**

#### **1. Bagi Guru dan SMK Negeri 49 Jakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan referensi bagi para guru dan SMK Negeri 49 Jakarta untuk

lebih memberikan perhatian kepada siswa dalam hasil belajar peserta didik sehingga menjadi lebih baik lagi. Dengan memberikan arahan dan bimbingan proses pembelajaran, nantinya hal ini akan menjadi bekal untuk peserta didik. Selain itu juga pihak sekolah harus menyediakan fasilitas belajar yang lebih baik lagi. Sehingga hal ini akan membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik.

## **2. Bagi orang tua**

Bagi para orangtua diharapkan dapat lebih memperhatikan anaknya seperti mendidik anaknya dengan menanamkan disiplin, menciptakan suasana rumah yang kondusif, serta mengajarkan sikap dan nilai-nilai kehidupan berguna untuk masa depan anak.

## **3. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan untuk lebih meningkatkan kebiasaan belajar, memanfaatkan fasilitas belajar yang ada dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik. dengan terbiasa belajar setiap hari secara konsisten, tidak menunda-nunda pekerjaan, memilih tempat belajar yang bebas dari gangguan, dan menggunakan berbagai jenis sumber belajar, siswa akan memiliki hasil belajar yang baik.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, setiap penelitian tentu memiliki berbagai keterbatasan sehingga hal itu menyebabkan ketidaksempurnaan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independent, sementara masih terdapat variabel lain yang memengaruhi hasil belajar.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu SMK di Jakarta Utara, sehingga mungkin hasil penelitian tidak relevan untuk menggambarkan keadaan pada tempat lainnya.
3. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga pada penelitian juga menjadi salah satu hambatan sehingga penelitian tidak lebih diperdalam.

### 5.4. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi.

1. Melakukan penelitian dengan topik serupa yaitu Hasil Belajar, sebaiknya dapat menambahkan faktor atau variabel lain yang dapat memengaruhi Hasil Belajar kognitif guna memperluas variabel penelitian agar mendapatkan temuan yang lebih bervariasi lagi.
2. Perluas cakupan sampel penelitian, seperti menambah kelas atau menggabungkan beberapa sekolah. Hal ini mungkin akan lebih memperkuat hasil dari penelitian mengenai hasil belajar.

3. Memperdalam penelitian dengan memanfaatkan waktu, biaya, dan tenaga agar hasil penelitian dapat lebih luas dan maksimal.

